

***Determinants of Jakarta Community Preferences for the  
Distribution of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) via the Baznas  
Digital Platform***

**By Lubnah Lafina**

**Abstract**

*Public preference in channeling Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) is an important factor in optimizing ZIS fund collection in Indonesia. Despite the availability of digital platforms developed by the National Amil Zakat Agency (Baznas), the transition from conventional to digital ZIS distribution still faces challenges. As a Smart City, Jakarta has significant potential for digital ZIS development, making it necessary to examine the determinants of public preference. This study aims to analyze the influence of zakat literacy, religiosity, and digital payment on the preferences of Jakarta residents in channeling ZIS through Baznas's digital platform. This study employs a quantitative approach with purposive sampling involving 140 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4.0. The results show that zakat literacy and religiosity have a positive and significant effect on public preference, while digital payment has no significant effect. These findings indicate that public preference in using Baznas's digital platform is more strongly influenced by religious understanding and sharia compliance than by the technical convenience of digital payment. The study implies the importance of strengthening zakat literacy and improving the quality of Baznas's digital platform.*

**Keywords:** *baznas, digital payment, public preference, religiosity, zakat literacy*

# Determinan Preferensi Masyarakat DKI Jakarta Menyalurkan ZIS Melalui Platform Digital Baznas

Oleh Lubnah Lafina

## Abstrak

Preferensi masyarakat dalam menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) menjadi faktor penting dalam optimalisasi penghimpunan dana ZIS di Indonesia. Namun, pergeseran preferensi dari penyaluran konvensional menuju digital masih menghadapi berbagai tantangan meskipun Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) telah menghadirkan platform digital. DKI Jakarta sebagai kota dengan konsep *Smart City* memiliki potensi besar dalam pengembangan ZIS digital sehingga diperlukan pemahaman mengenai preferensi masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi zakat, religiositas, dan pembayaran digital terhadap preferensi masyarakat DKI Jakarta menyalurkan ZIS melalui platform digital Baznas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 140 responden melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)* menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat DKI Jakarta menyalurkan ZIS melalui platform digital Baznas, sedangkan pembayaran digital tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa preferensi masyarakat lebih ditentukan oleh pemahaman keagamaan dan kepatuhan syariah dibandingkan kemudahan teknis pembayaran digital. Implikasi penelitian menekankan pentingnya penguatan literasi zakat serta optimalisasi kualitas platform digital Baznas, khususnya pada aspek kemudahan penggunaan dan keamanan data.

**Kata kunci:** baznas, literasi zakat, prreferensi masyarakat, pembayaran digital, religiositas